

PPN 12 PERSEN HANYA UNTUK BARANG MEWAH MPBI DIY Respons Positif

YOGYA (KR) - Keputusan pemerintah untuk membatalkan rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara umum dari 11 persen menjadi 12 persen pada tahun 2025 disambut baik oleh berbagai pihak. Karena keputusan tersebut secara tidak langsung merupakan hasil perjuangan panjang rakyat dan sejumlah elemen terkait. Bahkan pada November 2024, buruh telah menyatakan siap mengok jika PPN 12 persen tetap dijalankan.

"Tarif PPN yang lebih rendah akan membuat harga barang dan jasa lebih terjangkau. Dengan begitu meningkatkan daya beli masyarakat, dan merangsang pertumbuhan ekonomi," kata Koordinator Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) DIY Irsad Ade Irawan di Yogyakarta, Jumat (3/1).

Irsad mengatakan, MPBI DIY mendorong pemerintah untuk menurunkan tarif PPN hingga 7 persen. Langkah tersebut akan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat. Termasuk pengurangan beban biaya hidup, peningkatan daya beli, peningkatan konsumsi

domestik, dan meredam tekanan inflasi. Selain itu MPBI DIY berharap pemerintah terus mengedepankan kebijakan yang berpihak pada rakyat.

"Penurunan PPN hingga 7 persen akan memberikan dampak positif lebih besar bagi buruh dan masyarakat. Untuk itu pemerintah harus mempertimbangkan rekomendasi ini," ungkapnya.

Diberitakan sebelumnya, Presiden Prabowo Subianto dalam konferensi pers di Jakarta menegaskan, kenaikan tarif PPN menjadi 12 persen hanya diberlakukan untuk barang dan jasa mewah yang selama ini dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Barang yang dimaksud meliputi pesawat jet pribadi, kapal pesiar, serta hunian mewah seperti apartemen, kondominium, dan town house.

"Barang dan jasa kebutuhan pokok yang mendapat fasilitas pembebasan pajak atau PPN nol persen tetap tidak dikenakan pajak. Tarif PPN untuk barang lain tetap 11 persen, seperti yang berlaku sejak 2022," ujar Prabowo.

(Ria)-f

KANWIL KEMENKUM DIY SEPANJANG 2024

Fasilitasi Penyusunan 449 Raperda

YOGYA (KR) - Sepanjang 2024, Kantor Wilayah Kementerian Hukum (Kanwil Kemenkumham) DIY telah memfasilitasi penyusunan 449 rancangan peraturan daerah (Raperda). Hal itu sebagai komitmen Kanwil Kemenkum DIY dalam mendorong pembentukan regulasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

"Fasilitasi ini melibatkan sinergi yang erat dengan DPRD Kabupaten/Kota dan Provinsi di DIY serta Pemerintah Daerah," tutur Kepala Kanwil Kemenkum DIY Agung Rektono Seto dalam rilisnya di awal 2025.

Ditegaskan, Kanwil Kemenkum DIY selalu mengedepankan kolaborasi untuk memastikan setiap Raperda yang disusun memiliki landasan hukum yang kuat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

"Salah satu Raperda yang cukup menarik perhatian publik adalah Raperda Kota Yogyakarta terkait dengan pemakaman," ungkapnya

Disebutkan Kota Yogyakarta, sebagai wilayah yang memiliki keterbatasan lahan, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan tempat pemakaman. Oleh karena itu, Raperda ini dirancang untuk mengako-



KR-Istimewa
Agung Rektono Seto

modasi kebutuhan akan solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

"Penyusunan Raperda tersebut saat ini masih terus berlanjut dalam pembahasan. Proses penyusunan Raperda di DIY dilakukan dengan cermat, teliti, dan melibatkan berbagai pe-

mangku kepentingan," tegasnya.

Para perancang peraturan perundang-undangan di Kanwil Kemenkum DIY memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa setiap regulasi yang dihasilkan memberikan keadilan, manfaat, dan kepastian hukum. "Kami tidak hanya bekerja secara teknis, tetapi juga mendengarkan masukan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya," tandasnya.

Agung menegaskan, sinergi yang dibangun antara pemerintah daerah, DPRD, dan masyarakat menjadi modal utama untuk menghasilkan regulasi yang adil, transparan, dan berdaya guna. (Vin)-f

DALAM QS WUR SUSTAINABILITY 2025 UGM Peringkat 1 di Indonesia dan Asia Tenggara

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada kembali menorehkan prestasinya dalam bidang sustainability (berkelanjutan), sebagaimana tercermin dari pencapaiannya dalam QS World University Ranking: Sustainability 2025.

UGM berhasil menduduki peringkat ke-131 dunia dan peringkat ke-1 di Indonesia dan Asia Tenggara dalam kategori Good Governance dengan skor yang mengesankan, yakni 91,5. Indikator tata kelola (governance) merupakan komponen penting dalam pemeringkatan ini, mewakili 10% dari total skor, yang turut mendorong kemajuan UGM dalam praktik keberlanjutan.

Secara keseluruhan, UGM berhasil meraih peringkat ke-383 dunia, yang menjadi sebuah lonjakan signifikan dari posisi sebelumnya di peringkat 476. Peningkatan UGM sangat terlihat di dua kategori lainnya: Environmental Impact (Dampak Lingkungan), di mana UGM menempati posisi ke-358 dunia dan ke-2 di Indonesia, dan Social Impact (Dampak Sosial), di posisi ke-

581 dan ke-1 di Indonesia.

Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari peran sivitas akademika UGM melalui Satuan Penjaminan Mutu dan Reputasi Universitas (SPMRU) yang bertindak sebagai pelaksana Kantor Berkelanjutan UGM.

Kepala SPMRU UGM, Prof Dr Indra Wijaya Kusuma MBA menyampaikan bahwa salah satu langkah strategis yang diambil UGM adalah pendekatan komprehensif dalam memahami dan memenuhi setiap indikator pemeringkatan. "Melalui kajian mendalam dan kolaborasi erat dengan unit-unit kerja terkait, SPMRU dengan Kantor Berkelanjutannya berhasil mengarahkan UGM untuk memenuhi standar tata kelola keberlanjutan global," tutur Indra, belum lama ini.

Melalui aspek tata kelola tersebut, UGM telah menunjukkan performa yang sangat baik dalam beberapa indikatornya, seperti budaya etika dan publikasi terbuka (open-access publishing), serta perwakilan mahasiswa dalam tata kelola.

(Dev)-f

UMY Akan Buka Kampus di Batam

BANTUL (KR) - UMY akan membuka perkuliahan di Batam dengan prodi-prodi terkait industri. Program studi di luar kampus utama (PSDKU) ini menjadi strategi menambah mahasiswa. Mengingat dalam 10 tahun belakangan ini perubahan regulasi dari PTNBH sangat berpengaruh tetap eksis.

Hal inidikatakan Rektor UMY Prof Dr Achmad Nurmandi dalam media gathering bersama rektor baru, Jumat (3/1). Nurmandi didampingi Wakil Direktur Pascasarjana Prof Dr Zuly Qodir.

"Batam kita pilih karena merupakan kota besar dan kota industri. Juga belum ada PT Muhammadiyah," ujarnya.

PSDKU ini disebut stra-



KR-Fadmi Sustiwi
Prof Dr Achmad Nurmandi didampingi Prof Dr Zuly Qodir (bertopi).

tegi UMY dalam kompetisi meraih mahasiswa, di tengah persaingan ketat.

"Harus diakui kita tidak bisa berkutat hanya bermain di Yogya. Kalau nunggu di Yogya saja, berat," kata Nurmandi sembari mengakui bahwa tahun ini mahasiswa UMY

juga menurun.

Diakui atau tidak, kehadiran PTNBH yang menaikkan penerimaan mahasiswa baru cukup membuat PTS harus lebih mencari peluang. Apalagi seperti di Jawa Timur ada PTN yang menerima mahasiswa baru 2 kali lipat dari tahun lalu.

Pada tahun ajaran lalu hanya 7 ribu mahasiswa baru, tahun ini menerima 15 ribu.

"Di DIY ini ada 9 PTS yang menerima mahasiswa lebih dari 5 ribu. Dan itu pun mengalami penurunan jumlah yang diterima," sebutnya. Dan perbedaan regulasi pembukaan prodi di PTN dengan PTS menurut Rektor UMY kian menyulitkan PTS.

"Untuk membuka prodi baru, PTN dapat langsung melakukan. PTS harus izin dengan membuat proposal lebih dulu," jelasnya.

Dalam pengenalan Rektor baru Nurmandi juga mengungkap bahwa UMY akan meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada mahasiswa.

(Fsy)-f

PANGGUNG

RACHEL CHIA

Siap Gebrak Industri Musik



KR-Istimewa

Rachel Chia

PEREMPUAN yang selama ini dikenal sukses di dunia E-Sports, Rachel Chia, kini tengah bersiap untuk memulai perjalanan baru yang mengejutkan banyak pihak. Dengan keyakinan dan semangat yang besar, Rachel siap memasuki industri musik dan membawa gebrakan baru yang akan memikat hati para penggemarnya.

Dalam pernyataannya, Rachel berbagi cerita tentang perjalanannya di dunia musik, yang sebenarnya telah dimulai sejak lama.

"Aku mulai bermusik dari tahun 2014, tapi sempat berhenti karena ingin belajar banyak hal lain dulu. Meski begitu, aku nggak pernah meninggalkan cinta dan passion-ku di musik. Di tahun 2022, aku mulai bikin draft lagu bareng produserku, sempat berencana rilis indie, tapi tertunda," ujar Rachel dengan penuh antusias.

Keberuntungan akhirnya menghampiri Rachel pada tahun 2024, ketika ia bertemu dengan perwakilan Sony Music Entertainment Indonesia (SMEI). Pertemuan ini menjadi titik balik yang membuka jalan

baru baginya untuk menjelajahi dunia musik dengan skala yang lebih luas.

"Ini adalah momen yang tepat buat aku mempersembahkan karya-karyaku ke dunia," ungkap Rachel, penuh percaya diri.

Rachel selama ini telah menunjukkan dedikasi di berbagai bidang, mulai dari gaming hingga hiburan. Kini, ia ingin menghadirkan warna baru di industri musik Indonesia. Bersama Sony Music Entertainment Indonesia, Rachel berharap dapat menjangkau lebih banyak pendengar dan menyampaikan pesan melalui musiknya.

Dengan penuh cinta dan semangat, Rachel percaya bahwa musiknya akan menjadi medium untuk menyentuh hati banyak orang. Langkah ini juga membuktikan bahwa Rachel adalah sosok multitalenta yang terus berkembang dan berani mengambil tantangan baru.

"Musik adalah bagian dari diriku yang nggak pernah hilang, dan sekarang adalah waktu yang tepat untuk membagikannya," tambah Rachel.

(Awh)-f

THE DRAFT! FILM BESUTAN SIVITAS AKADEMIKA UGM Jadi Sorotan di Festival Film Internasional

SEKOLAH Vokasi Universitas Gadjah Mada patut berbangga hati karena film horor komedi The Draft! (Setan Alas!) yang diproduksi tahun 2023 silam dan disutradarai oleh Yusron Fuadi, salah satu dosen Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Peringkat Lunak, sukses mencuri perhatian di ajang bergengsi Toronto Reel Asian International Film Festival. Festival tersebut berlangsung 13 hingga 24 November lalu di Toronto, Kanada.

The Draft! bercerita tentang petualangan lima mahasiswa yang berlibur ke vila terpencil yang kemudian liburan tersebut berubah menjadi pengalaman menyeramkan ketika mereka menyadari bahwa hidup mereka dikendalikan oleh kekuatan supranatural yang nampaknya tidak terhentikan. "Film ini menyajikan perpaduan unik antara elemen horor, komedi, dan pendekatan meta yang kreatif sehingga menjadikannya sebagai salah satu karya yang paling menonjol dalam festival," ungkap Yusron, beberapa waktu lalu.

Ia bercerita dengan dukungan penuh dari Dana Indonesiana Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), dirinya sebagai sutradara, dua aktor utama Adhin Abdul Hakim dan Winner Wijaya, serta produser film Fani Pramuditya dapat hadir langsung di Toronto untuk menghadiri penayangan film dan mempromosikan The Draft! kepada khalayak global.

Yusron mengungkapkan rasa bangga dan syukurnya atas pencapaian yang telah diraih oleh tim produksi film The Draft!. Menurutnya, tanpa adanya dukungan dari Dana Indonesiana sangat mustahil membawa karya ini ke Toronto. Penayangan The Draft! (Setan Alas!) di Toronto menjadi tonggak penting bagi perfilman Indonesia sekaligus sebagai ajang pembuktian bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan pemerintah dapat melahirkan karya-karya yang kompetitif. "Film ini adalah bukti bahwa kreativitas sivitas akademika Indonesia dapat bersaing di kancah inter-



KR-Istimewa
Yusron Fuadi bersama aktor utama dan produser saat di ajang Toronto Reel Asian International Film Festival.

nasional," ucapnya. Dalam ulasan yang diterbitkan oleh Paul Enicola pada 22 November 2024, The Draft! (Setan Alas!) dipuji sebagai karya yang 'berani dan penuh kekacauan kreatif'. Enicola menambahkan, film ini tidak hanya menyegarkan genre horor komedi tetapi juga menghadirkan pengalaman sinematik yang cerdas, mendalam, dan sangat menghibur.

The Draft! (Setan Alas!) menjadi film keempat besutan Yusron Fuadi setelah Pendekar Kespian (2014), Tengkorak

(2018), dan Bambang (2022). Film ini juga menyabet tiga penghargaan sekaligus di Jogja-NETPAC Asian Film Festival 2023 sebagai Best Film, Best Storytelling, dan Best Editing. Yusron juga telah dipercaya menjadi sutradara proyek film layar lebar slasher mistik dengan judul Darah Nyai yang diproduksi oleh Imaginarium Pictures. "Saat ini, saya sedang mengerjakan proyek film Judgement dan merencanakan dua film berikutnya dari trilogi Tengkorak," pungkasnya. (Dev)-f

Pameran Kembang Sastra Jogja Regas

REMAJA Geblek Bersastra (Regas) Kulonprogo menggelar pameran sastra bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulonprogo, Kuncup Mekar, Wih Production dan Padhang Jinglyng Art. Pameran sastra bertajuk "Kembang Sastra Jogja" berlangsung selama tiga hari pada akhir Desember lalu. Pameran ini memamerkan karya sastra dari para penulis se-DIY yang karyanya melalui kurasi dibarengi dengan beberapa rangkaian acara termasuk menyanyi, tarian, baca cerpen, puisi dan monolog.

Hal ini diungkapkan Ketua Regas Tri Wahyuni, Rabu (1/1).



KR-Istimewa
Salah satu acara di Kembang Sastra Jogja 2024.

Dikatakan, hari pertama pembukaan dan Regas Apresiasi Karya. Menyemarakkan acara, tampil Sanggar Wiwitan, Komunitas Samudra dan Regas.

Dilanjutkan hari kedua workshop aksara Jawa digital yang diisi oleh komunitas Segatung, dengan peserta yang melebihi kuota. Kemudian pa-

da hari ketiga, peluncuran buku antologi geguritan karya Tri Wahyuni (ketua dan pendiri komunitas Regas). Selanjutnya sarasehan sastra bersama Tedy Kusyairi selaku pembina Regas, Ahmad Hibban (ketua panitia) dan Tri Wahyuni.

"Kegiatan pameran sastra diharapkan mampu memberikan ruang untuk berkarya. Selain juga mengapresiasi karya sastra. Semoga pameran Kembang Sastra Jogja dapat memberikan inspirasi, motivasi dan bermanfaat untuk para pecinta sastra dan masyarakat luas" jelas Tri Wahyuni. (War)-f